
**MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK TERHADAP PEMBELAJARAN DARING PJOK KELAS X
SEKOLAH MENENGAH ATAS**

STUDENTS' INTEREST IN LEARNING ON ONLINE LEARNING OF CLASS X HIGH SCHOOL

**Putu Ngurah Bende Saputra*¹, I Ketut Budaya Astra², I Made Satyawan³, I Wayan
Artanayasa⁴, Ni Luh Putu Spyanawati⁵**

¹²³⁴⁵Universitas Pendidikan Ganesha, Indonesia

***Corresponding Author: putungurahbendesaputra12@undiksha.ac.id**

Received: 2021-09-30; Revised: 2022-01-04 ; Accepted: 2022-02-12

Abstrak

Proses pembelajaran *online* sangat berpengaruh terhadap minat belajar peserta didik. Oleh karena itu tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi besarnya minat belajar siswa yang ada pada siswa yang mengikuti pembelajaran PJOK berbasis *online*. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan survei digunakan dalam hal ini. Penelitian ini mengikutsertakan 144 siswa kelas X SMA Negeri 1 Sawan tahun ajaran 2021/2022 sebagai subjek penelitian. Instrumen yang digunakan adalah minat siswa untuk belajar. Pendekatan analisis statistik deskriptif diterapkan dalam bentuk persentase dalam tabel dan grafik selama proses pengolahan data. Pembelajaran PJOK ditemukan minat rendah sebesar 7,6 persen (11 orang), minat sedang sebesar 41 persen (59 orang), dan minat cukup sebesar 28,5 persen (41 orang). Kategori “tinggi” memiliki tingkat minat 13,2 persen (19 orang) dan kategori “sangat tinggi” memiliki tingkat minat 9,7 persen, menunjukkan bahwa siswa sangat berminat mengikuti pembelajaran PJOK berbasis online (14 orang). Rata-rata nilai minat belajar dan partisipasi siswa dalam pembelajaran PJOK berbasis online menempatkan mereka pada kategori “cukup”. Oleh karena itu, penting untuk dilakukan inovasi sehingga dapat meningkatkan minat belajar peserta didik.

Kata Kunci: minat, belajar, pembelajaran daring.

Abstract

The online learning process is very influential on the learning interests of learners. The purpose of this study was to evaluate the amount of student interest in learning that existed in students who participated in online-based PJOK learning. This research is a type of descriptive research. A survey approach is used in this case. This study included 144 students of class X SMA Negeri 1 Sawan for the academic year 2021/2022 as research subjects. The instrument used is students' interest in learning. Descriptive statistical analysis approach is applied in the form of percentages in tables and graphs during the data processing. Learning PJOK found low interest by 7.6 percent (11 people), moderate interest by 41 percent (59 people), and moderate interest by 28.5 percent (41 people). The “high” category has an interest rate of 13.2 percent (19 people) and the “very high” category has an interest rate of 9.7 percent, indicating that students are very interested in participating in online-based PJOK learning (14 people). The average value of students' interest in learning and participation in online-based PJOK learning puts them in the “enough” category. This category cannot be generalized; instead, it relates only to the particular group under investigation.

Keywords: students, interest, online learning.

How To Cite: Saputra, P.N., Astra, I. B., Satyawan, I.M., Artanayasa, I. W., & Spyanawati, N. (2022). Minat belajar peserta didik terhadap pembelajaran daring pjok kelas x di sma negeri 1 sawan tahun ajaran 2021/2022. *Journal of Sport Education (JOPE)*, 4 (2), 154-163. doi:<http://dx.doi.org/10.31258/jope.4.2.154-163>



PENDAHULUAN

Baru-baru ini, Indonesia diguncang tragedi akibat masuknya virus yang memiliki kemampuan menimbulkan ketakutan luas di seluruh masyarakat, khususnya virus corona atau covid-19. Virus corona telah menjangkit manusia secara global, sehingga sebagian orang menggambarkan kondisi virus saat ini sebagai pandemic (Arum, 2020). Wabah Covid-19 tak hanya berimbas pada posisi ekonomi suatu negara, tetapi juga kontak sosial antar anggota masyarakat dan berdampak pada kesehatan setiap manusia (Kresna & Ahyar, 2020).

Pemerintah Republik Indonesia bersama kementerian pendidikan dan kebudayaan serta agama telah menetapkan peraturan *work from home*, sejak munculnya kasus Covid-19 di Indonesia pada tahun 2015. Pemerintah Indonesia telah menerapkan strategi jarak sosial dan fisik, yang diwujudkan dalam bentuk tetap berada di kediaman selagi tidak pergi untuk keperluan mendesak (Kresna & Ahyar, 2020). Komponen penting dari keseluruhan pendidikan berupa PJOK berusaha untuk menjaga kesehatan fisik siswa, mengembangkan kemampuan gerak mereka, dan mengatasi berbagai masalah lain yang juga terkait dengan tujuan pendidikan nasional. PJOK merupakan komponen kunci dari pendidikan nasional, dan harus mencakup aspek-aspek penting dalam bentuk pikiran dan tubuh agar efektif. Ini adalah situasi di mana semua faktor ini terkait erat dalam kehidupan sehari-hari untuk memungkinkan setiap individu menjadi baik (Junaedi, 2015). Kebugaran jasmani merupakan kemampuan individu untuk melakukan aktivitas fisik dengan mudah tanpa mengalami kelelahan yang berlebihan (Salamah, 2019).

Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan merupakan salah satu bagian dari bidang pendidikan yang mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, berfikir kritis serta keterampilan sosial hingga pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan (Satyawan, 2020). PJOK adalah suatu kegiatan yang sengaja direncanakan dan bersifat metadis, dengan tujuan meningkatkan kebugaran, fungsi organ, kontrol neuromuskular, kekuatan intelektual, dan pengaturan emosi. Dalam kegiatan pembelajaran, para profesional, yaitu instruktur PJOK, harus selalu ada untuk memantau siswa mereka dari awal hingga akhir kelas. Tujuannya adalah untuk meminimalkan jumlah kesalahan dan kejadian yang akan terjadi agar tidak merugikan anak, orang tua, pengajar, sekolah, bahkan tanah air Indonesia. Kebugaran jasmani merupakan kecocokan keadaan fisik terhadap tugas yang harus dilaksanakan oleh fisik atau jasmani berdasarkan syarat-syarat fisik yang bersifat anatomis, fisiologis, kesesuaian anatomik dan kesesuaian fisiologik (I.K. Budaya Astra, 2020)

Program kesehatan dan kebugaran seperti PJOK merupakan salah satu cara untuk menjaga agar masyarakat, khususnya kalangan pelajar, sehat dan bugar agar terhindar dari penyakit seperti Covid-19 dan lainnya. Maraknya pandemi COVID-19 mengakibatkan beralihnya kegiatan belajar tatap muka menjadi kegiatan belajar online di rumah (Dewi, 2020). Pembelajaran online adalah pembelajaran yang berlangsung dari jarak jauh melalui penggunaan media seperti internet dan teknologi pendukung lainnya seperti handphone dan komputer untuk mempermudah proses belajar (Putria et al., 2020). Sarana dan prasarana merupakan salah satu penunjang penting dalam proses pembelajaran di sekolah. Ketiadaan sarana dan prasarana akan mempersulit kegiatan pembelajaran yang nantinya juga akan mempengaruhi tinggi rendahnya hasil belajar siswa (Miski, 2017).

Minat siswa dalam belajar PJOK secara online tampaknya mulai berkurang di kalangan siswa Kelas X di SMA Negeri 1 Sawan. Hal ini dikarenakan yang pertama kurangnya kedisiplinan peserta didik di kelas X SMA Negeri 1 Sawan saat melakukan pembelajaran PJOK

secara daring. Keduabanyak peserta didik yang terlambat dalam mengikuti pembelajaran PJOK secara daring. Ketiga kurangnya tingkat kehadiran peserta didik dalam pembelajaran PJOK secara daring di SMA Negeri 1 Sawan kelas X. Keempat minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PJOK secara daring dapat dilihat dari respon peserta didik terhadap materi yang diberikan guru.

Minat dapat dikatakan sebagai ketertarikan seseorang terhadap suatu hal dengan tujuan tertentu. Minat adalah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu (Budiwibowo, 2016). Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Setiap individu mempunyai keinginan untuk berhubungan dengan sesuatu yang ada di sekitar lingkungannya baik itu tentang suatu hal maupun aktivitas (Slameto, 2015). Rasa tertarik muncul dari dalam diri ketika kita sejak pertama kali melihat sesuatu sehingga menimbulkan perhatian kita terhadap hal tersebut (Wasti, 2013). Berdasarkan pemaparan para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa minat adalah keinginan atau ketertarikan seseorang terhadap suatu hal tanpa adanya paksaan dari orang lain, melainkan karena adanya tujuan tertentu. Besar kecilnya minat seseorang sangat berpengaruh terhadap pencapaian tujuan.

Pembelajaran yaitu usaha yang dilakukan guru secara sadar dan terencana untuk dapat membantu proses pada peserta didik dalam belajar yang telah disesuaikan dengan kebutuhannya. “pembelajaran ialah membelajarkan siswa menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar merupakan penentu utamakeberhasilan pendidikan” (Sagala, 2012). Pembelajaran adalah kegiatan guru secara terprogram dalam desain instruksional, untuk membuat siswa belajar secara aktif, yang menekankan pada penyediaan sumber belajar (Sagala, 2012). Yang dimaksud dengan pembelajaran adalah suatu proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar, kegiatannya dirancang dan terprogram untuk membuat peserta didik aktif dalam belajar untuk mencapai keberhasilan pendidikan.

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada hakikatnya adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik (jasmani) dan olahraga untuk menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu baik dalam hal fisik, mental serta emosional (Paturisi, 2012). Berdasarkan pemaparan yang telah disampaikan bahwa pembelajaran dalam PJOK adalah proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar dengan kegiatan yang telah dirancang guru untuk membuat peserta didik aktif dan mendapatkan perubahan holistik dalam kualitas individu secara fisik, mental dan emosional melalui aktivitas gerak.

Pada masa pandemi covid-19 pembelajaran daring atau pembelajaran dalam jaringan menjadi solusi utama bagi dunia pendidikan (Yanti et al., 2020). Sistem pembelajaran modern berbasis teknologi informasi memberikan kualitas luasnya jangkauan yang sangat cocok untuk masyarakat milineal yang dapat diakses di berbagai tempat dan waktu (Mustofa et al., 2019). Salah satu teknologi informasi yang ikut berperan dalam dunia pendidikan adalah pembelajaran daring (Sofyana & Rozaq, 2019). Pembelajaran daring bisa dijalankan berkat adanya internet. Memang sejak adanya internet dunia dapat dijelajahi seseorang dengan hanya dengan satu genggaman tangan. Internet adalah suatu jaringan informasi berbagai komputer yang terhubung dan berkomunikasi satu sama lain yang digunakan sebagai sumber dan media dari berbagai pengetahuan (Arisanti & Subhan, 2018). Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran daring adalah Sistem pembelajaran modern berbasis teknologi informasi berupa multimedia, video, kelas virtual, teks online animasi, pesan suara, email, telepon konferensi, dan video streaming online dengan bantuan jaringan internet yang digunakan sebagai penghubung antara pendidik dengan peserta didik yang dapat diakses tanpa batasan ruang dan waktu.

Hasil penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh 1) Penelitian oleh (Susanto, 2020) yang berjudul “Pengaruh VirusCovid-19 Terhadap Bidang

Olahraga Di Indonesia” menyatakan bahwa latihan yang cocok untuk menghindari kontak dengan orang banyak dan menjaga meningkatkan kebugaran. Bentuk-bentuk latihan semacam ini termasuk pada latihan penguatan untuk keseimbangan dan kontrol dan latihan. 2) Penelitian oleh (Herlina, 2020) yang berjudul “Potensi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan (PJOK) Ditengah Pandemi *Corona Virus Disease (COVID)-19* Di Sekolah Dasar” menyatakan bahwa potensi pembelajaran untuk mata pelajaran pendidikan olahraga pada masa pandemi covid-19 sangat terbuka, meskipun wilayah atau lingkungan sekolah tidak dilengkapi dengan sarana prasarana penunjang pembelajaran *online*. 3) Penelitian oleh (Putrantana, 2017) yang berjudul “Pembentukan Karakter Siswa Sekolah Dasar Melalui Permainan Tradisional Pada Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan” menyatakan bahwa dengan permainan secara tidak sadar anak sudah belajar tentang karakter seperti karakter ramah, peduli, sabar, dan seterusnya. Dan 4) Penelitian oleh (Kasim, 2011) yang berjudul “Pentingnya Motivasi Dan Minat Terhadap Manajemen Kinerja Guru Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan” menyatakan bahwa motivasi dan minat guru merupakan hal untuk meningkatkan manajemen kinerja guru.

Ditinjau dari penelitian-penelitian yang sudah ada, maka hipotesis dari penelitian ini adalah untuk mengukur minat belajar peserta didik terhadap pembelajaran PJOK secara daring pada masa pandemi covid-19 di kelas X di SMA Negeri 1 Sawan. Sehingga dengan ditemukannya tingkat minat belajar peserta didik terhadap pembelajaran PJOK secara daring pada masa pandemic *covid-19* di kelas X di SMA Negeri 1 Sawan dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi guru untuk meningkatkan minat belajar peserta didik dengan bantuan komponen-komponen dalam pembelajaran

METODE

Jenis Penelitian

Studi ini adalah berbentuk deskriptif kuantitatif yang dilakukan dalam bentuk kuesioner. Penelitian deskriptif sebagai studi yang mencoba memberikan gambaran tertulis tentang keadaan atau kejadian untuk pemahaman lebih lanjut. Penelitian kuantitatif sebagai teknik penyelidikan yang didasarkan pada filosofi positivis dan digunakan untuk menyelidiki populasi atau sampel orang tertentu (Sugiyono, 2017). Tidak ada perlakuan dari peneliti dalam penelitian ini, dan semua data diperoleh langsung dari sumbernya dengan menggunakan instrumen penelitian, berbeda dengan penelitian lain. menjelaskan bahwa instrumen penelitian pada hakikatnya adalah peralatan yang dipakaiguna mengumpulkan data pada penelitian (Purwanto, 2018). Tujuan dari penelitian ini yakni untuk mengkarakterisasi serta menjelaskan minat belajar siswa pada pembelajaran online menggunakan survei. Untuk Tahun Pelajaran 2021/2022, PJOK Kelas X akan diajarkan di SMA Negeri 1 Sawan.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Sawan yang terletak di Desa Sangsit, Kecamatan Sawan, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali. Penelitian dilakukan mulai dari bulan Mei 2021 sampai bulan Agustus 2021 dengan mengguakan aplikasi Google Form untuk mengumpulkan informasi. Data dikumpulkan secara online. Hal ini dilakukan untuk mencegah terjadinya komunikasi tatap muka langsung dengan siswa.

Subjek Penelitian

Pengambilan sample penelitian menggunakan teknik random sampling yang dilakukan dengan cara Quota Sampling yang artinya pengambilan sampel dengan menetapkan subjek yang akan diteliti. Jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini berpedoman pada tabel yang dikembangkan oleh Isaac dan Michael. Dalam penelitian ini taraf kesalahan sebesar 5% dari jumlah populasi sebanyak 200, maka diambil sampel penelitian ini adalah 144 orang. Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 144 orang peserta didik di SMA Negeri 1 Sawan tahun pelajaran 2021/2022.

Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2017). Pada penelitian ini didapat kisi-kisi instrumen penelitian minat belajar peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PJOK yang dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

Tabel 1. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Minat Peserta Didik dalam Mengikuti Pembelajaran PJOK

No	Variabel	Indikator	Sub-Indikator	Pernyataan	
				Favorable	Unfavorable
1	Minat Belajar	Instrinsik	Mengenal	1, 2, 4	3,5
			Perasaan	6, 7, 8	9, 10
			Kehendak	11, 12, 13	13, 15
2	Minat Belajar	Ekstrinsik	Sarana dan Prasarana	16, 17, 18, 19	-
			Aktivitas	20, 21, 22, 23, 24	-
			Guru	25, 26, 29, 30	27, 28
Total				30	

Sumber: (Instrumen ini disusun oleh peneliti dan sudah melalui uji validitas construct oleh 2 orang ahli menggunakan rumus uji Gregory. Keseluruhan pernyataan memperoleh nilai sebesar 0,86 dengan kriteria validitas isi sangat tinggi)

Tabel 2. Tabel Instrumen Penelitian Minat Peserta Didik dalam Mengikuti Pembelajaran PJOK

No.	Pertanyaan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya beraktivitas fisik dirumah walau tidak ada tugas gerak di pelajaran PJOK				
6	Badan saya terasa bugar karena saya bisa melakukan gerakan dengan baik				
11	Saya belajar PJOK secara sungguh-sungguh agar dapat menjadi seorang atlet.				
16	Ketersedian kuota belajar membuat saya aktif dalam pembelajaran PJOK				
20	Saya mengikuti pembelajaran PJOK, karena dapat menjaga kesehatan badan				
25	Dalam belajar PJOK guru selalu memberikan materi dalam bentuk WA group				

Teknik Analisis Data

Proporsi jawaban siswa dipakaipada penelitian ini, yang memakai pendekatan analisis data deskriptif. Karena setiap orang mempunyai sudut pandang berbeda-beda, maka respon yang diberikan oleh siswa pun berbeda-beda. Data lengkap yang berhasil diperoleh dalam bentuk angket kemudian dievaluasi menggunakan persentase. Diputuskan untuk melakukan penelitian untuk menilai apakah siswa kelas X SMA Negeri 1 Sawan tertarik atau tidak untuk mengikuti pembelajaran berbasis online. Pengkategorian ini dapat dzijabarkan sebagai berikut:

Tabel 3. Skala Penilaian atau Kategori/Klasifikasi Pada Skala Lima Teoritik

Rentang Skor	Klasifikasi/Predikat
Mi + 1,5 SDi - < Mi + 3,0 SDi	Sangat Baik/Sangat Tinggi
Mi + 0,5 SDi - < Mi + 1,5 SDi	Baik/Tinggi
Mi + 0,5 SDi - < Mi + 0,5 SDi	Cukup/Sedang
Mi + 1,5 SDi - < Mi + 0,5 SDi	Tidak Baik/Rendah
Mi + 3,0 SDi - < Mi + 1,5 SDi	Sangat Tidak Baik/Sangat Rendah

Keterangan :

Mi = $\frac{1}{2} \times (\text{nilai max} + \text{nilai min})$

SDi = $\frac{1}{6} \times (\text{nilai max} - \text{nilai min})$

HASIL

Penelitian ini digunakan untuk mengukur Minat Belajar Peserta Didik Terhadap Pembelajaran Daring PJOK Kelas X di SMA Negeri 1 Sawan Tahun Ajaran 2021/2022. Penelitian ini dilakukan pada 28 Juli 2021 dan memiliki memiliki sampel sebanyak 144 peserta didik, semua responden bersedia mengisi kuisisioner dengan hasil analisis dideskripsikan sebagai berikut:

Tabel 4. Deskripsi Statistik Tingkat Minat Belajar Peserta Didik dalam Mengikuti Pembelajaran PJOK Berbasis Daring

Statistik	
<i>N</i>	144
<i>Mean</i>	90,2
<i>Median</i>	88
<i>Mode</i>	87
<i>Std, deviation</i>	9,88
<i>Minimum</i>	67
<i>Maximum</i>	117

Ditampilkan dalam distribusi frekuensi, data tingkat minat belajar peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PJOK berbasis daring sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Analisis Minat Belajar Peserta Didik Terhadap Pembelajaran Daring PJOK Kelas X di SMA Negeri 1 Sawan Tahun Ajaran 2021/ 2022.

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$\geq 104,5$	Sangat Baik	14	9,7%
2	96,2 – 104,5	Baik	19	13,2%
3	87,8 – 96,2	Cukup	41	28,5%
4	79,5 – 87,8	Kurang Baik	59	41%
5	<79,5	Sangat Tidak Baik	11	7,6%
Jumlah			144	100%

Berdasarkan tabel 4 tentang hasil analisis minat belajar peserta didik terhadap pembelajaran daring PJOK kelas X di SMA Negeri 1 Sawan. Dimana dari seluruh responden sampel sebanyak 144 peserta didik yang merespon kuisisioner tersebut berjumlah 30 soal yaitu pada rentang skor sangat baik berjumlah 14 orang responden, dari rentang skor baik berjumlah 19 orang responden, rentang skor cukup berjumlah 41 orang responden, sementara dari rentang skor kurang baik berjumlah 59 orang responden dan rentang skor sangat tidak baik berjumlah 11 orang responden. Dalam hal ini artinya para peserta didik kelas X di SMA Negeri 1 Sawan dalam mencapai minat pembelajaran daring PJOK di kala pandemi Covid-19

dikategorikan cukup secara umum, minat belajar peserta didik terhadap pembelajaran daring PJOK kelas X di SMA Negeri 1 Sawan semasa pandemi Covid-19 bersifat positif. Bila dibuat pada sebuah grafik, maka data tingkat minat belajar peserta didik terhadap pembelajaran daring PJOK tampak pada gambar berikut:



Gambar 1. Diagram Tingkat Minat Belajar Peserta Didik dalam Mengikuti Pembelajaran Daring PJOK.

Mengikuti pembelajaran PJOK berbasis daring berada pada kategori “sangat tidak baik” sebesar 7,6% (11 orang), kategori “kurang baik” sebesar 41% (59 orang), kategori “cukup” sebesar 28,50% (41 orang), kategori “baik” sebesar 13,2% (19 orang), dan kategori “sangat baik” sebesar 9,7% (14 orang). Berdasarkan nilai rata-rata tingkat minat belajar peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PJOK berbasis daring berada pada kategori “cukup”.

PEMBAHASAN

Dari hasil analisis data yang diperoleh dari acuan hasil rentan skor sampel pada peserta didik kelas X di SMA Negeri 1 Sawan tentang minat belajar peserta didik terhadap pembelajaran daring PJOK, yaitu berada pada rentan skor “cukup” dalam proses pembelajaran PJOK secara daring. Pembelajaran daring (dalam jaringan) merupakan model pembelajaran yang berbasis ICT3 (Darmono, 2020). Melihat dari hasil rentan skor yang diperoleh peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa, masih banyak perbaikan yang harus dibenahi dalam proses pembelajaran daring, agar minat belajar peserta didik bisa lebih baik lagi dari sebelumnya dan agar bisa berada di rentan skor sangat baik dikemudian hari.

Dalam penelitian ini mengacu pada indikator minat sebagai bahan patokan pembuatan kuesioner untuk menentukan hasil dari penelitian ini, adapun indikator yang dipakaipadastudi ini dibedakan menjadi dua bagian, yaitu indikator intrinsik dan indikator ekstrinsik.

Penelitian lain yang mendukung penelitian ini, seperti penelitian yang dilakukan oleh Alam (Alam, 2021)), hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas pembelajaran online diukur dengan rata-rata frekuensi responden memilih jawaban tidak setuju, sedangkan dampak pembelajaran online diukur dengan frekuensi tertinggi responden memilih jawaban ya, dan dukungan terhadap pembelajaran online diukur dari frekuensi tertinggi responden memilih jawaban tidak. Selanjutnya (Susanto, 2020) mempublikasikan penelitian dengan judul “Pengaruh Virus Covid-19 Terhadap Lapangan Olahraga di Indonesia” yang dimuat dalam jurnal Virus Research. Teknik yang mengklaim bahwa olahraga tepat untuk menghindari interaksi dengan kelompok besar orang sambil tetap menjaga kebugaran. Aktivitas untuk keseimbangan dan kontrol, serta latihan penguatan, adalah contoh dari jenis latihan ini.

Ada juga penelitian yang dilakukan oleh (Herlina, 2020), yang berjudul "Potensi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) Di Tengah Pandemi Corona Virus Disease (COVID)-19 di Sekolah Dasar.". Berdasarkan temuan penelitian, potensi pembelajaran bidang studi pendidikan olahraga saat pandemi COVID-19 sangat besar, walaupun daerah atau area sekolah belum memiliki infrastruktur pendukung yang diperlukan untuk pembelajaran online. Dapat disimpulkan bahwa dari penelitian-penelitian diatas tersebut membuktikan bahwa penelitian terkait dengan minat bisa diterapkan di bermacam bidang studi serta tingkatan pendidikan dalam yang terdapat di sekolah-sekolah.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil temuan analisis data deskriptif kuantitatif, bisa ditarik simpulan bahwa Minat Belajar Siswa Kelas X PJOK Pembelajaran Online SMA Negeri 1 Sawan Tahun Pelajaran 2021/2022 cukup. Hasil temuan dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi sekolah terkait maupun sekolah lain untuk dapat meningkatkan minat belajar siswa pada muatan pelajaran PJOK selama pembelajaran online dengan bantuan peningkatan kualitas dari komponen pembelajaran yang memadai.

DAFTAR PUSTAKA

Alam, B. T., & Alfi, C. (2020). Survei pelaksanaan pembelajaran daring di lingkungan fakultas ilmu pendidikan dan sosial. *Jurnal Pendidikan: Riset & Konseptual*.

Arisanti, D., & Subhan, M. (2018). Pengaruh penggunaan media internet terhadap minat belajar siswa muslim di smp kota pekanbaru. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 3(2). [https://doi.org/10.25299/althariqah.2018.vol3\(2\).2322](https://doi.org/10.25299/althariqah.2018.vol3(2).2322)

Arum, R. (2020). Pembatasan sosial di indonesia akibat virus corona ditinjau dari sudut Budiwibowo, S. (2016). Hubungan minat belajar siswa dengan hasil belajar ips di smp negeri 14 kota madiun. *Gulawentah:Jurnal Studi Sosial*, 1(1). <https://doi.org/10.25273/gulawentah.v1i1.66>

Darmono, A. (2020). Best paractice pembelajaran daring di madrasah ibtidaiyah pada masa pandemi covid 19. *Jurnal Kurikula*.

Dewi, W. A. F. (2020). Dampak covid-19 terhadap implementasi pembelajaran daring di sekolah dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1). <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.89>

Herlina, M. S. (2020). Potensi pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (pjok) di tengah pandemi corona virus disease (covid19) di sekolah dasar. *Jurnal Sport Sciences and Physical Education*, 8(1-1).

i.k. budaya astra. (2020). motivasi mahasiswa prodi pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi menjaga kebugaran jasmanipada masa pandemi covid-19. *Jurnal Ilmu Keolahragaan Undiksha*. Tersedia pada <http://dx.doi.org/10.23887/jiku.v8i1.29573> (diakses pada tanggal 30 September 2021).

Junaedi, A. (2015). Survei tingkat kemajuan pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan di sma, smk, dan ma negeri se-kabupaten gresik. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 168-169.

Kasim, M. (2011). Pentingnya motivasi dan minat terhadap manajemen kinerja guru dalam

Putu Ngurah Bende Saputra^{*1}, I Ketut Budaya Astra², I Made Satyawan³, I Wayan Artanayasa⁴, Ni Luh Putu Sphyanawati⁵
pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan. *Jurnal ACADEMICA Fisip Untad*, 3(02).

- Kresna, & Ahyar, J. (2020). Pengaruh physical distancing dan social distancing terhadap kesehatan dalam pendekatan linguistik. *Jurnal Syntax Transformation*, 1(4).
- Miski, R. (2017). Pengaruh sarana dan prasarana terhadap hasil belajar siswa. *Tadbir Muwahhid*, 4(2).
- Mustofa, M. I., Chodzirin, M., Sayekti, L., & Fauzan, R. (2019). Formulasi model perkuliahan daring sebagai upaya menekan disparitas kualitas perguruan tinggi. *Walisongo Journal of Information Technology*, 1(2). <https://doi.org/10.21580/wjit.2019.1.2.4067>
- Paturisi, A. (2012). *Management pendidikan jasmani dan olahraga*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Purwanto. (2018). Teknik penyusunan instrumen uji validitas dan reliabilitas penelitian ekonomi syariah. In *StaiPress* (Issue December).
- Putrantana, A. B. (2017). Pembentukan karakter siswa sekolah dasar melalui permainan tradisional pada pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan. *Seminar Nasional Pendidikan Olahraga*, 1(1).
- Putria, H., Maula, L. H., & Uswatun, D. A. (2020). Analisis proses pembelajaran dalam jaringan (daring) masa pandemi covid- 19 pada guru sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4). <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.460>
- Sagala, S. (2012). Konsep dan makna pembelajaran: untuk membantu memecahkan problematika belajar dan mengajar. In *Bandung: Alfabeta*.
- Salamah, R. (2019). Hubungan asupan zat gizi, aktivitas fisik, dan persentase lemak tubuh dengan kebugaran jasmani. *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 18(2), 14–18.
- Satyawan, I. M. (2020). Studi kelayakan pembentukan program studi pendidikan jasmani pendidikan guru sekolah dasar(pj pgsd) tahun 2019. *Jurnal Ika*. Tersedia pada <http://dx.doi.org/10.23887/ika.v18i1.28385> (diakses pada tanggal 29 September 2021).
- Slameto. (2015). *Metodelogi penelitian & inovasi pendidikan*. Salatiga: Cipta.
- Sofyana, L., & Rozaq, A. (2019). Pembelajaran daring kombinasi berbasis whatsapp pada kelas karyawan prodi teknik informatika universitas PGRI Madiun. *Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informatika (JANAPATI)*, 8(1). <https://doi.org/10.23887/janapati.v8i1.17204>
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan r&d*. Bandung : Alfabeta, CV.
- Susanto, N. (2020). Pengaruh virus covid 19 terhadap bidang olahraga di Indonesia. *Jurnal Stamina*, 3(3), 145.

- Telaumbanua, D. (2020). Urgensi pembentukan aturan terkait pencegahan covid-19 di indonesia. *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, 12(1), 59–70.
- Wasti, S. (2013). Hubungan minat belajar dengan hasil belajar mata pelajaran tata busana di madrasah aliyah negeri 2 padang. *Journal of Home Economics and Tourism*, 2(1).
- Yanti, M. T., Kuntarto, E., & Kurniawan, A. R. (2020). Pemanfaatan portal rumah belajar kemendikbud sebagai model pembelajaran daring di sekolah dasar. *Adi Widya Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(1).